

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Raudlatul Athfal Baitul Ulum

Raudlatul Athfal Baitul Ulum yang menyelenggarakan adalah Yayasan Baitul Ulum yang berada di Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati yang didirikan pada tahun 2020, raudlatul athfal ini berdiri di atas tanah wakaf milik Bapak H. Abdul Qodir Mardi Supriyo yang dipercayakan pada Lembaga Pendidikan Islam desa Sukoharjo. Jumlah anak didik di RA Baitul Ulum selalu stabil antara 60-75 anak setiap tahunnya.

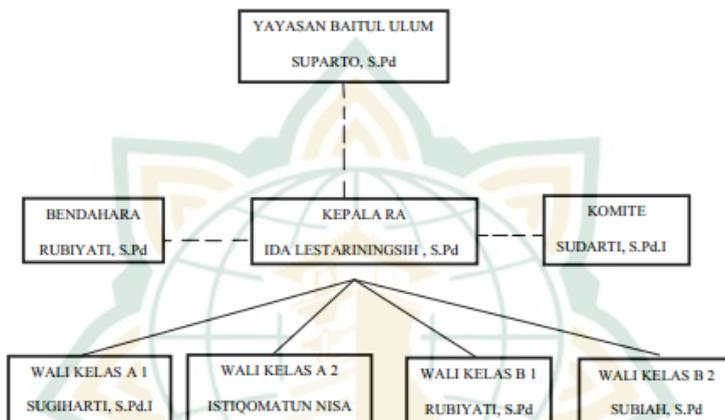
Infrastruktur yang tersedia sekarang masih kurang sekali, dan gedung RA dekat jalan desa yaitu jalan Kembang Joyo dan bersebelahan depan rumah Bapak H. Abdul Qodir Mardi Supriyo.

Pertama kali berdiri, RA diasuh oleh guru yang diangkat oleh pengurus LPI sebanyak 5 orang guru wiyata. Alhamdulillah saat ini RA masih diasuh oleh 5 orang guru dan kelimanya sudah berijasah S1. Seiring berlakunya PP No. 74 Tahun 2008 tentang Standar PAUD, Raudlatul Athfal mulai mengadakan beberapa pengembangan terutama untuk kebutuhan peserta didik terutama alat permainan didalam ataupun di luar kelas masih kurang.

Guna mencukupi aturan perundangan yang diterapkan, olehnya, Raudlatul Athfal berupaya menata Rencana Program serta agenda tahunan dalam pengajaran.

b. Struktur Organisasi RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati

Tabel 4.1
STRUKTUR KEPENGURUSAN RA BAITUL ULUM
TP. 2020/2021



Keterangan

- — — — — : Garis Koordinasi
————— : Garis Komando

c. Keadaan Guru dan Peserta Didik RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati

1) Keadaan Guru

RA Baitul Ulum Sukoharjo memiliki tenaga pengajar sebanyak 5 guru, 3 guru tersebut sudah tersertifikasi dan 2 guru belum tersertifikasi. Adapun keadaan guru RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati disajikan pada lampiran.

- 1) Kepala RA Baitul Ulum : Ida Lestariningsih, S.Pd
- 2) Guru RA Baitul Ulum : Sugiharti, S.Pd.I
- 3) Guru RA Baitul Ulum : Istiqomatun Nisa
- 4) Guru RA Baitul Ulum : Subiah, S.Pd
- 5) Guru RA Baitul Ulum : Rubiyati, S.Pd

2) Kondisi siswa

Kondisi siswa RA Baitul Ulum Sukoharjo ditahun ajaran 2020/2021 sebanyak 73 siswa.

d. Kondisi Sarana dan Prasarana RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati

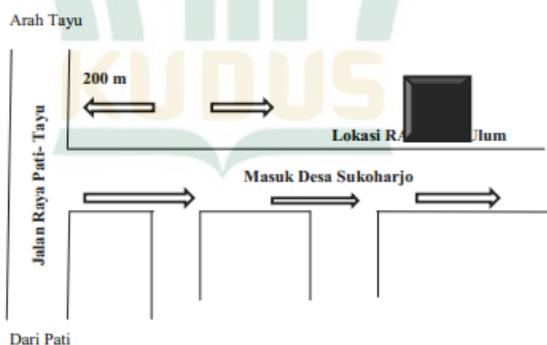
Kondisi infrastruktur di RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati:

- 1) Kantor Kepala Sekolah & Guru
- 2) Ruang kelas yang sejumlah 4 buah yakni Kelas A1, Kelas A2, Kelas B1, Dan Kelas B4.
- 3) Ruang WC/Toilet
- 4) Halaman sekolah serta tempat bermain
- 5) Area parkir

e. Alamat dan Peta Lokasi Raudlatul Athfal Baitul Ulum

Alamat :
 Jalan : Jl. Kembang Joyo
 Desa : Sukoharjo
 Kecamatan : Wedarijaksa
 Kabupaten : Pati
 Kode Pos : 59152
 Provinsi : Jawa Tengah
 E-mail : baitululum1010@gmail.com

Peta Lokasi Raudlatul Athfal Baitul Ulum



f. Status Raudlatul Athfal Baitul Ulum

- | | |
|-------------------|--------------------------------------|
| 1) NSM | : 101233180091 |
| 2) NPSN | : 69757007 |
| 3) Nama Lembaga | : RA Baitul Ulum |
| 4) Alamat Lengkap | : Sukoharjo Kec.Wedarijaksa Kab.Pati |

- 5) Waktu Belajar : Pagi
- 6) NPWP : 81.052.359.7-507-000
- 7) Penyelenggara : Lembaga Pendidikan Islam
- 8) Luas Bangunan
- 9) Luas Tanah : 382 m²
- 10) No.Hp : -
- 11) Status kepemilikan : Milik Sendiri
- 12) No Ijin operasional : Mk.07/3.d/PP.00.1/0.27/2004
- 13) Tanggal SK : 26 April 2004
- 14) No Ijin pendirian : Mk.07/3.d/PP.00.1/0.27/2004
- 15) Peringkat akreditasi : B
- 16) No SK BAN PAUD : Dk.016303
- 17) Tanggal SK : 07 November 2008

g. Visi, Misi Dan Tujuan

1. Visi RA BAITUL ULUM

“TERDEPAN DALAM PRESTASI, SANTUN DALAM BUDI PEKERTI”

2. Indikator Visi

- a. Memberikan dorongan/motivasi pada anak didik untuk berprestasi sesuai minat dan bakat anak.
- b. Membiasakan anak untuk bersikap santun untuk bersikap santun kepada teman, orang tua, guru dan dalam masyarakat.

3. Misi RA BAITUL ULUM

- a. Menanamkan aqidah Islamiyah kepada peserta didik sedini mungkin
- b. Membiasakan peserta didik bersikap Akhlakul Karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menerapkan cara beribadah yang baik dan benar kepada peserta didik sesuai dengan tahap perkembangannya.
- d. Mengembangkan kreatifitas peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya dalam kerangka konsep Islami

4. Tujuan RA Baitul Ulum

Berdasarkan tujuan Raudlatul Athfal (RA) itu, tujuan Raudlatul Athfal Baitul Ulum yakni :

- 1. Menyediakan pelayanan untuk masyarakat, supaya anak bisa sedini mungkin mendapat arahan pendidikan.
- 2. Meningkatkan keterampilan sosial serta berinteraksi.
- 3. Meningkatkan skill, daya kreatif serta potensi yang dipunyai siswa.

4. Meningkatkan potensi siswa menjadi insan berakhlakul karimah.

h. Kurikulum

PAUD ialah lembaga pendidikan yang fokus di perkembangan tubuh (koordinasi motori halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, emosi, serta spiritual), sosial emosional (sikap & perilaku), pendidikan agama, bahasa & komunikasi, berdasarkan kekhasan serta langkah pertumbuhan yang dilewati anak usia dini.

Kurikulum ialah suatu rancangan serta tatanan terkait target, konten, serta materi ajar juga pendekatan yang dipakai menjadi acuan pelaksanaan agenda guna menggapai target pendidikan khusus (UU No 20 Tahun 2003 sispenas). UU Sisdiknas menyatakan, kurikulum dirancang serta ditata berdasarkan pendekatan keragaman (*diversifikasi*) supaya bisa menyesuaikan dengan rencana pendidikan disatukan pengajaran pada keadaan serta peluang yang berada di wilayah tersebut.

Raudhatul Athfal ialah sebagian dari pelayanan PAUD untuk umur 4 sampai 6 tahun. Raudhatul Athfal berikutnya disebut RA yakni suatu PAUD resmi yang dinaungi Kemenag RI, RA pada pelaksanaannya bisa berbentuk Raudhatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA), Tarbiyatul Athfal (TA). Pemberian nama itu bersasarkan ciri dari wilayah PAUD setiap lembaga keagamaan pelaksana pendidikan PAUD.

RA merupakan PAUD berasas islam di yang dinaungi oleh Kemenag serta mempunyai ciri khusus dibanding PAUD umum. RA mengedepankan pertumbuhan anak, masa tumbuh anak, serta penanaman nilai-nilai keislaman. Standar mutu RA terletak pada nilai-nilai keagamaan yang melekat pada seluruh komponen RA, antara lain pada pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, maupun lingkungan yang kondusif. Memperhatikan urgensi keberadaan RA pada pembentukan karakter perkembangan anak, maka satuan pendidikan RA perlu berkembang dengan baik. Untuk itu, RA tidak hanya sebagai lembaga pendidikan usia dini, tapi juga sebagai embrio pendidikan moral generasi muda dan pengenalan nilai Islami pada anak sejak usia dini.

i. Dasar Operasional Penyusunan Kurikulum RA Baitul Ulum

Landasan Pengembangan Kurikulum RA, meliputi:

a. Landasan Filosofis

AL-Quran & Hadis menjadi dasar utama sebagai landasan filosofi Kurikulum RA. Al-Quran dijadikan sebagai landasan pendidikan Islam sebab mengandung

kebenaran mutlak yang bisa dinalar manusia serta bisa di uji lewat sejarah. Sebagai kitab suci umat Islam, Al-Quran berguna menjadi pedoman pandangan hidup untuk hidup umat manusia.

Hadis ialah dasar kedua sesudah Al-Quran, Rasulullah SAW beserta sahabat menjadi landasan pengajaran Islam memiliki 2 kegunaan yakni: 1, mendeskripsikan pola pengajaran Islam yang ada pada Al-Quran serta memaparkan hal-hal yang tak ada di dalamnya. 2, menjadikan simpulan cara pengajaran melalui kehidupan Rasulullah.

b. Landasan Sosiologi

Individu sebagai makhluk sosial memerlukan teman serta lingkungan menjadi area gua berinteraksi. Sebagai makhluk sosial yang berkaitan terhadap lingkungan serta domisilinya, individu berperilaku dengan menggunakan alam guna melengkapi juga mencukupi kehidupannya. Akan tetapi peluang yang ada pada individu bisa tumbuh jika ia berada di lingkungan serta kondisi yang tepat. Kurikulum dirancang berdasar hakikat manusia sebagai makhluk sosial, olehnya mesti disesuaikan dengan norma sosial masyarakat sekitar.

c. Landasan Psiko-Pedagogis

Menurut ontologi, anak merupakan individu yang memiliki aspek biologis (terdapat pertumbuhan fisik yang tumbuh setiap waktu serta memerlukan makan, gizi dll), psikologis (memiliki rasa khas yang timbul akibat keadaan), sosiologis (seseorang memerlukan sahabat diajak mainan), antropologis (individu hidup pada satu budaya tempat ia dilahirkan)

Ditinjau menurut segi epistemologi, pengajaran PAUD mestinya memakai pendekatan pengajaran dengan bermain, belajar sambil berbuat, serta belajar lewat stimulasi. Aksiologis, isi kurikulum mesti benar juga bisa dipertanggungjawabkan guna memaksimalkan peluang anak serta berkaitan dengan nilai seni, keindahan, serta keselarasan yang menuju pada kebahagiaan pada kehidupan anak berdasar akar budaya dimana mereka dibesarkan serta muatan agama yang diyakininya.

d. Tujuan Penyusunan Kurikulum RA Baitul Ulum

Tujuan Pengembangan Kurikulum Raudlatul Athfal ini untuk memberikan acuan kepada kepala sekolah, guru, dan

tenaga kependidikan lainnya yang ada di sekolah dalam mengembangkan program-program yang akan dilaksanakan.

Selain itu, Kurikulum Raudlatul Athfal disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- (a) Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- (b) Belajar untuk memahami dan menghayati,
- (c) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- (d) Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- (e) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

j. KARAKTERISTIK KURIKULUM RA BAITUL ULUM

1. Berlandaskan nilai-nilai Islami

Landasan penyelenggaraan ajaran Islam ialah Al-Quran serta Hadis. Al-Quran menjadi landasan pikiran Islam begitu memberi motivasi pengajaran yang harus dikembangkan dengan mengacu filosofi serta ilmiah, perkembangan itu dibutuhkan menjadi rancangan landasan guna menciptakan sistem pengajaran Islam. Allah SWT memberkan petunjukNya pada Al-Quran Surat An Nahl 64:

“Dan kami tidak menurunkan kepadamu al-Kitab (Al-Quran) melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum beriman”.

Menurut ayat tersebut, penyelenggaraan pengajaran di RA mesti selalu berdasarkan pada Al-Quran.

Posisi hadis pada kehidupan serta ajaran Islam begiytu krusial, sebab selain menjadi benteng serta memperjelas berbagai permasalahan pada Al-Quran, juga memberi landasan pikiran yang komprehensif terkait pelaksanaan sejumlah aktivitas yang harus di tingkatkan pada kehidupan umat Islam. Hadis Nabi digunakan menjadi dasar perluasan serta penyelenggaraan pengajaran, juga pengajaran PAUD.

2. Memperhatikan aspek perkembangan anak

Kurikulum RA dirancang guna mengapai keperluan perkembangan berdasar umur siswa (age appropriateness) serta sesuai berdasarkan peluang serta keinginan siswa menjai keperluan khusus pertumbuhan anak (individual appropriateness).

3. Memperhatikan nilai dasar hidup berbangsa dan bernegara Indonesia

Ketika berbangsa serta bernegara mesti berlandaskan terhadap 4 pilar yakni Pancasila, UUD Republik Indonesia 1945, NKRI, serta Bhinneka Tunggal Ika, sehingga Kurikulum RA mesti merepresentasi keperluan 4 pilar itu pada proses pengajarannya .

4. Membangun akidah dan akhlak karimah

Pengajaran ialah jalan yang mana seseorang memerlukan pemahaman, pengembangan skill perilaku ataupun mengganti siakp. Pengajaran di RA mempunyai kegunaan serta fungsi yang krusial guna membentuk pemahaman islami yang baik.

Kurikulum RA sebagai landasan mengembangkan jalanya pengajaran mesti berlandaskan dengan penciptaan akhlak mulia. Maknanya, jalannya pendidikan yang langsung di RA mesti berlandaskan pada muatan akhlakul karimah.

5. Memunculkan kekhasan lembaga

Petunjuk penerapan kurikulum RA menyadur Standar Nasional PAUD serta Kurikulum PAUD yang tersedia serta melaksanakan penyesuaian pada pemantapan penerapan nilai pengajaran Islam serta kekhasan organisasi menjadi ciri tertentu RA. Semua itu sebagai wujud kekhasan RA sebagai suatu PAUD yang khas Islami. Adapun yang menjadi kekhasan dari RA Baitul Ulum adalah mengenalkan budaya Ahlussunah Waljamaah.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Persiapan Pembelajaran Pengenalan Warna Yang Digunakan Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Di RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati Tahun Ajaran 2020/2021

Menurut temuan observasi, tanya jawab, serta pendokumentasian peneliti, pendeskripsian data adalah usaha data-data yang diperoleh bisa dijelaskan dengan baik serta terinci serta gampang dimengerti pembaca. Berikut ini sejumlah perolehan serta persiapan yang dilaksanakan pendidik pada Pengenalan Warna Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui pembelajaran Daring di RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

Seperti yang diungkapkan Ibu Sari, Sebagai orang tua murid di RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati sebagai berikut:

“Saat pembelajaran daring pertama kali orang tua merasa asing dan mengalami kesulitan dalam mengajar anaknya sendiri karena baru pertama kali masuk sekolah. Saat daring orang tua mengalami kesulitan dalam memahami tugas yang diberikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran disekolahan lebih efektif karena peserta didik bisa langsung menangkap dan merespon materi yang disampaikan oleh guru. Sebagian orang tua tidak sama dalam mendidik anaknya karena orang tua tidak semua memiliki sifat sabar dalam membimbing proses pembelajaran dirumah.”¹²⁰

Sebagaimana diungkapkan Ibu Ida Lestariningsih, S.Pd, selaku kepala sekolah RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati yaitu:

“Sebelum masa pandemi kegiatan dipagi hari guru menyapa peserta didik didepan gerbang dan bersalaman dengan anak yang sudah sampai disekolah, jika peserta didik sudah berangkat semua guru mengajak peserta didik berbaris dengan rapi didepan kelas masing-masing, setelah itu berdo'a bersama-sama dan guru mengajari peserta didik bernyanyi dan gerak untuk melatih motorik kasar peserta didik, dan kadang juga guru mengajak peserta didik bermain tebak-tebakkan kata, tebak-tebakkan bunyi untuk merangsang otak peserta didik agar semangat belajar. Dan setelah pandemi proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah, kegiatan daring di program oleh sekolah untuk mempermudah proses pembelajaran melalui video pembelajaran agar peserta didik merasa tidak bosan dan peserta didik selalu semangat dalam mengerjakan tugas, dalam pembuatan video ini guru tidak hanya menjelaskan tugas-tugas kepada peserta didik tetapi juga memberikan stimulus-stimulus serta ice breaking kepada peserta didik

¹²⁰Hasil Wawancara dengan Sari, Selaku Wali Murid RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 19 April 2021.

meskipun tidak secara langsung supaya peserta didik antusias melakukannya.”¹²¹

Sedangkan menurut Ibu Sugiharti, S.Pd.I, selaku guru RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati mengungkapkan:

“Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru membuka pembelajaran terlebih dahulu untuk dipahami tentang materi yang akan disampaikan kepada peserta didik mengenai pembelajaran hari ini. Selanjutnya melakukan kegiatan pembukaan dimulai dengan senyum, salam, dan tidak lupa juga untuk memberikan sapa kepada peserta didik dan orang tua. Guru tidak lupa memberikan semangat serta memberikan stimulus dengan mengajak peserta didik untuk bermain, bernyanyi untuk membuat peserta didik merasa senang walaupun tempat pelaksanaan pembelajarannya berbeda yang dilakukan di rumah. Hal tersebut dilakukan guru dengan tujuan agar peserta didik tidak bosan dan fokus terhadap media yang akan digunakan untuk mengembangkan motorik halus.”¹²²

Temuan tanya jawab bersama Ibu Sari, sebagai wali murid di RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati sebagai berikut:

“Saat pembelajaran daring kesulitannya waktu pemberian tugas pada anak seandainya contoh: Pada hari senin pembelajarannya menulis dan doa-doa kalau di rumah hanya begitu-begitu saja, sedangkan di sekolah waktu pembelajarannya jam 07.00-09.00 WIB guru tidak lupa memberikan semangat serta memberikan stimulus dengan mengajak peserta didik untuk bermain, bernyanyi untuk membuat anak senang. Dalam proses pembelajaran daring orang tua harus punya inisiatif dan kreatifitas membuat suasana pembelajaran daring menyenangkan sehingga anak tidak bosan”.¹²³

¹²¹Hasil Wawancara dengan Ida Lestariningsih, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 22 Maret 2021.

¹²²Hasil Wawancara Sugiharti, S.Pd.I, Selaku Guru RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 27 Februari 2021.

¹²³Hasil Wawancara dengan Sari, Selaku Wali Murid RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 19 April 2021.

Pengenalan warna guna menaikkan keterampilan motorik halus anak usia dini di RA Baitul Ulum Sukoharjo merupakan suatu proses aktivitas yang dilaksanakan guna pengembangan keterampilan motorik halus anak. Perkembangan motorik halus ini dilaksanakan dengan lewat aktivitas pengenalan warna, seperti bermain pasir warna, menghias balon udara, mewarnai, dan seterusnya, yang selaras berdasar konsep PAUD yakni gerakan halus pada organ tubuh khusus yang cuma memakai otot terkecil yang dikoordinasikan antar mata sertatangan.¹²⁴

Ibu Ida Lestariningsih, S.Pd, selaku kepala sekolah RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati yaitu:

“Setiap proses pembelajaran hasil karya pasti ada pengenalan warna, media ini sangat bermanfaat terutama di kelas A dan B saat pengenalan atau perancangan seperti rubik, puzzel. Untuk kemampuan motorik halusnya itu melukis dengan jari, tiupan, tarikan benang, krayon, teknik inkblat, teknik mencampur, ekspresi, mewarnai, mencetak, meronce, dan melipat.”¹²⁵

Ibu Sari, selaku wali murid di RA Baitul Ulum Sukoharjo mengungkapkan:

“Pada pembelajaran warna sebagian orang tua sudah mengenalkan warna sejak usia 3 tahun sebelum anak masuk sekolah. Anak saya saat diberikan tugas guru mewarnai sangat sulit karena saat mewarnai selalu melebihi garis dan juga tergesa-gesa dalam mewarnai supaya cepat selesai untuk segera bermain dibanding dengan hasil anak perempuan lebih rapih.”¹²⁶

Guru mulai mencontohkan bermain menggunakan media pengenalan warna untuk meningkatkan kemampuan motorik halus yaitu, tema kendaraan bersub tema menghias gambar balon udara dengan cara menebali garis dengan krayon dan tema alam semesta bersub tema benda alam mencetak pasir menjadi bentuk istana pasir. Guru menyiapkan bahan yang akan digunakan, membawa alat peraga yang memiliki bentuk-bentuk, dan bermacam-

¹²⁴Hasil Observasi di RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

¹²⁵Hasil Wawancara dengan Ida Lestariningsih, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 22 Maret 2021.

¹²⁶Hasil Wawancara dengan Sari, Selaku Wali Murid RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 19 April 2021.

macam warna. Media tersebut akan disampaikan melalui video yang akan dikirim lewat *WhatsApp group*.¹²⁷

Ibu Sugiharti, S.Pd.I, selaku guru RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati mengungkapkan:

“Bermain menggunakan media pengenalan warna untuk meningkatkan kemampuan motorik halus yaitu, tema kendaraan bersub tema menghias gambar balon udara dengan cara menebali garis dengan krayon dan tema alam semesta bersub tema benda alam mencetak pasir menjadi bentuk istana pasir. Guru menyiapkan bahan yang akan digunakan, membawa alat peraga yang memiliki bentuk-bentuk, dan bermacam-macam warna. Media tersebut akan disampaikan melalui video yang akan dikirim lewat *WhatsApp group*.”¹²⁸

Menurut Ibu Ida Lestariningsih, S.Pd selaku kepala sekolah RA Baitul Ulum Sukoharjo yaitu:

“Persiapan pembelajaran daring disesuaikan dengan kondisi dan situasi para orang tua. Pengetahuan orang tua yang masih sangat terbatas tentang dunia informa dan teknologi, membuat sekolah harus mencari solusi terbaik. Dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* semua orang tua mampu menggunakannya. Dari jumlah peserta didik sebanyak 73 peserta didik semua bisa mengikuti dan masuk di *WhatsApp Group* kelas masing-masing.”¹²⁹

Ibu Ida Lestariningsih, S.Pd selaku kepala sekolah RA Baitul Ulum Sukoharjo:

“Guru tetap menyiapkan prota, promes, yang kemudian (RPPM), (RPPH) untuk proses pengajaran daring. Serta selalu berpatokan dengan standar Tingkat Pencapaian Pertumbuhan Anak (STTPA). Pemberian arahan aktivitas pembelajaran lewat internet terhadap wali siswa. Persiapan yang dilakukan guru ialah menciptakan indikator, topik, tujuan, konten pengajaran, serta

¹²⁷Hasil Observasi Menghias Gambar Balon Udara Dengan Cara Menebali Garis Dengan Krayon Dan Mencetak Pasir Menjadi Bentuk Istana Pasir.

¹²⁸Hasil Wawancara Sugiharti, S.Pd.I, Selaku Guru RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 27 Februari 2021.

¹²⁹Hasil Wawancara dengan Ida Lestariningsih, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 22 Maret 2021.

mengungkap kurikulum PAUD. Tak lupa guru mempersiapkan konten pengajaran untuk dipakai guna jalannya pengajaran dimaksudkan guna menaikkan keterampilan motorik halus yaitu dengan pengenalan warna.¹³⁰

Ibu Sugiharti, S.Pd.I, selaku guru RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati mengungkapkan:

“Guru menentukan tema yang akan digunakan dalam pembelajaran, memberikan pengarahan dan aturan-aturan serta tata tertib saat bermain. Guru menyiapkan media yang akan digunakan pada proses pembelajaran daring. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati alat atau bahan yang akan digunakan oleh peserta didik. Guru memberikan penjelasan tentang media yang digunakan pada peserta didik. Guru membagikan tugas kepada peserta didik dikirim dalam bentuk foto/video di group WA.”¹³¹

2. Proses Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Menggunakan Pengenalan Warna Di RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati Tahun Ajaran 2020/2021

Dalam proses menaikkan keterampilan motorik halus menggunakan pengenalan warna di RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati. Semua itu didukung melalui dokumen terkait aktivitas pengajaran Ibu Ida Lestariningsih, S.Pd mengungkapkan:

“Kegiatan pembukaan diawali dengan salam dan menyapa dilanjut mengabsen nama peserta didik di *WhatsApp group*. Guru, murid dan orang tua murid melakukan doa sebelum belajar. Video yang dikirimkan oleh guru berupa rekaman visual guru yang memberikan motivasi kepada murid dan orang tua dalam pembelajaran daring. Selanjutnya guru mengenalkan aturan main dan menjelaskan materi dalam kegiatan kemudian orang tua mengirim foto/video melalui grup WA. setelah video pembukaan dikirim dari sekian peserta di group kelas ada yang langsung berkomentar, ada yang sekedar membaca,

¹³⁰ Hasil Wawancara dengan Ida Lestariningsih, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 22 Maret 2021.

¹³¹ Hasil Wawancara Sugiharti, S.Pd.I, Selaku Guru RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 27 Februari 2021.

dan bahkan ada yang tidak sedang on sehingga belum membaca atau membuka chat atau membuka chat.”¹³²

Ibu Sugiharti, S.Pd.I mengatakan:

“Kegiatan inti, guru mengirim jadwal kegiatan yang dikirim di *WhatsApp Group* mulai pukul 07.00 WIB sesuai dengan tema. Kegiatan yang sudah diterima setiap paginya disimak. Tapi tidak semua peserta didik yang ada di group kelas yang aktif dalam pengiriman tugas setiap harinya tidak sama, ada yang aktif sekali mengirim, ada yang telat tapi mengirimkan, ada yang mengirimkan tapi tidak semua dan bahkan dalam sehari tidak mengirimkan tugas karena sedang *off*.”¹³³

Menurut Ibu Sari yaitu:

“Waktu yang digunakan untuk mengerjakan tugas dari guru itu waktu pagi karena anak masih *fres*.”¹³⁴

Menurut Ibu Sugiharti, S.Pd.I mengemukakan:

“Pada proses pembelajaran tema kendaraan dan sub tema kendaraan di udara maka dalam kegiatan inti mencakup pembelajaran sebagai berikut, kegiatan 1: peserta didik menyebutkan arti syahadat. Kegiatan 2: menghias gambar balon udara dengan cara menebali garis dengan krayon. Selanjutnya menghias gambar balon udara dengan cara menebali garis dengan kroyon. Menebali garis dengan krayon bisa meningkatkan kemampuan motorik halus dan bisa mengenal warna tidak lupa orang tua memfoto untuk dikirim ke guru.”¹³⁵

Ibu Sugiharti, S.Pd.I mengemukakan:

“Pada kegiatan ini memasuki tema alam semesta dan sub tema benda alam, guru mengirim tugas kegiatan pembiasaan dan kegiatan inti. Kegiatan pembiasannya

¹³²Hasil Wawancara dengan Ida Lestariningsih, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 22 Maret 2021.

¹³³Hasil Wawancara dengan Sugiharti, S.Pd.I, Selaku Guru RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 27 Februari 2021.

¹³⁴Hasil Wawancara dengan Sari, Selaku Wali Murid RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 19 April 2021.

¹³⁵Hasil Wawancara dengan Sugiharti, S.Pd.I, Selaku Guru RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 27 Februari 2021.

menyebutkan nama-nama shalat 5 waktu, hasil kegiatan dikirim lewat video. Kegiatan inti, permainan mencetak pasir menjadi bentuk istana pasir, kemudian hasilnya difoto dan dikirimkan ke bu guru. Aspek perkembangan motorik halus, peserta didik terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas pada permainan mencetak pasir menjadi bentuk istana pasir.”¹³⁶

Selanjutnya menurut Ibu Sari yaitu:

“Kegiatan mencetak pasir menggunakan benda-benda disekitar rumah yang bisa dimanfaatkan untuk mencetak. Orang tua mendampingi peserta didik dan memberikan arahan untuk mengerjakan tugas dari guru. Peran orang tua juga berpengaruh dalam suksesnya suatu pembelajaran yang dilakukan dari rumah. Sebagai orang tua harus lebih kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran permainan cetak pasir. orang tua juga bisa melakukan pewarnaan pasir supaya peserta didik antusias dalam pembelajaran permainan mencetak pasir membentuk istana pasir kegiatan ini dikirim melalui foto.”¹³⁷

Hasil wawancara yang didapat dalam penelitian, pada saat penutup yaitu:

Menurut Ibu Ida Lestariningsih, S.Pd selaku kepala sekolah RA Baitul Ulum Sukoharjo yaitu:

“Guru melakukan *recalling*. Guru memberikan penguatan dan dukungan terhadap wali siswa serta siswa supaya tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran melalui video *WhatsApp*.”¹³⁸

Ibu Sugiharti, S.Pd, selaku guru RA Baitul Ulum Sukoharjo:

“Guru melakukan *recalling*. Guru memberikan penguatan dan dukungan terhadap wali siswa serta siswa supaya

¹³⁶Hasil Wawancara dengan Sugiharti, S.Pd.I, Selaku Guru RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 23 Maret 2021.

¹³⁷Hasil Wawancara dengan Sari, Selaku Wali Murid RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 19 April 2021.

¹³⁸Hasil Wawancara dengan Ida Lestariningsih, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 22 Maret 2021.

tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran melalui video *WhatsApp*.¹³⁹

3. Kemampuan Motorik Halus Dengan Pembelajaran Daring Di RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati Tahun Ajaran 2020/2021

Ibu Sugiharti, S.Pd.I, selaku guru RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati mengungkapkan:

“Perkembangan motorik halus peserta didik sudah berkembang dengan baik dan bisa mengikuti perintah yang guru berikan, terkadang hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dan disini juga ada peserta didik yang harus distimulus, ada yang sudah mengikuti perintah, ada juga yang semanya sendiri, karena pembelajaran daring guru tidak bisa langsung untuk mengajarkannya dan orang tua yang harus membantu anaknya.”¹⁴⁰

Menurut Ibu Ida Lestariningsih, S.Pd selaku kepala sekolah RA Baitul Ulum Sukoharjo:

“Hasil peningkatan motorik halus peserta didik makin lama makin berkembang, karena sudah distimulus dalam kegiatan sehari-hari walaupun dalam pembelajaran daring. Peserta didik mampu mengikuti perintah atau tugas dari guru tidak lupa orang tua mendampingi dalam proses pembelajaran.”¹⁴¹

Ibu Sari, selaku wali murid RA Baitul Ulum Sukoharjo mengungkapkan:

“Dalam pembelajaran pengenalan warna dan perkembangan motorik halus anak sudah lumayan baik karena sudah mau mewarnai gambar walaupun melebihi

¹³⁹Hasil Wawancara dengan Sugiharti, S.Pd, Selaku Guru RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 23 Maret 2021.

¹⁴⁰Hasil Wawancara Sugiharti, S.Pd.I, Selaku Guru RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 27 Februari 2021.

¹⁴¹Hasil Wawancara dengan Ida Lestariningsih, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 22 Maret 2021.

garis. Saat guru memberikan materi bikin garis, anak sudah bisa memegang pensil dan bisa bikin garis.”¹⁴²

Pada penilaian pengenalan warna dalam rangka menaikkan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui pengajaran daring di RA Baitul Ulum Sukoharjo terdiri 4 skala yakni:¹⁴³

Tabel 4.2
Interval Nilai

Skor	Kategori
1	Belum Berkembang (BB)
2	Mulai Berkembang (MB)
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Persiapan Metode Pembelajaran Motorik Halus Yang Digunakan Dalam Pengenalan Warna Di RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati Tahun Ajaran 2020/2021

Warna mempunyai fungsi untuk memudahkan anak mengenali jati diri golongan misalnya pakaian, bendera. Warna yang dikenal anak dengan warna primer (dasar) seperti merah, kuning, dan hijau.¹⁴⁴

Berdasarkan persiapan metode pembelajaran motorik halus yang digunakan dalam pengenalan warna di RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati. Selama pandemi kegiatan pembelajaran dilaksanakan dirumah untuk menghindari meluasnya virus Covid-19 sebagai berikut:

Sebelum masa pandemi, kegiatan dipagi hari guru menyapa peserta didik didepan gerbang dan bersalaman dengan anak yang sudah sampai disekolah, jika peserta didik sudah berangkat semua guru mengajak peserta didik berbaris dengan rapi didepan kelas masing-masing, setelah itu berdo'a bersama-sama dan guru mengajari peserta didik bernyanyi dan gerak untuk melatih motorik kasar peserta didik, kadang juga guru

¹⁴² Hasil Wawancara dengan Sari, Selaku Wali Murid RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 19 April 2021.

¹⁴³ Hasil Data Penilaian Pembelajaran Harian RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 23 Maret 2021.

¹⁴⁴ Ibnu Teguh Wibowo, *Belajar Desain Grafis*, (Yogyakarta: Buku Pintar, 2013), 152.

mengajak peserta didik bermain tebak-tebakkan kata, tebak-tebakkan bunyi untuk merangsang otak peserta didik agar semangat belajar. Dan setelah pandemi proses kegiatan belajar tersebut dihentikan sementara guna memutus mata rantai penyebaran virus corona.¹⁴⁵

Berlangsungnya pengajaran dilakukan di rumah guna memberi pengajaran yang menyenangkan lewat online. Meskipun begitu peserta didik tetap melaksanakan kegiatan sekolah yaitu melalui kegiatan daring yang sudah di program oleh sekolah untuk pembelajaran daring. Guru juga memprogram untuk membuat video pembelajaran agar siswa menjadi tak jenuh serta peserta didik selalu termotivasi untuk mengerjakan tugas, dalam pembuatan video ini guru tidak hanya menjelaskan tugas-tugas kepada peserta didik tetapi juga memberikan stimulus-stimulus serta ice breaking kepada peserta didik meskipun tidak secara langsung supaya peserta didik antusias melakukannya.¹⁴⁶

Pembelajaran daring pertama kali orang tua merasa asing dan kesulitan karena belum terbiasa mengajar anaknya sendiri. Saat daring orang tua mengalami kesusahan ketika mencerna pekerjaan yang pendidik berikan. Kegiatan pembelajaran disekolahan lebih efektif karena peserta didik bisa langsung menangkap dan merespon materi yang disampaikan oleh guru. Sebagian orang tua tidak sama dalam mendidik anaknya karena orang tua tidak semua memiliki sifat sabar dalam membimbing proses pembelajaran dirumah. Dalam pemberian tugas anak ada yang mudah langsung bisa menangkap dan ada juga yang susah menangkap materi karena mengerjakan sambil bermain. Saat pertama kali masuk RA kecil dan pertama kali menulis anak mengalami kesulitan karena belum pernah diajarkan orang tuanya untuk menulis. Guru memberikan tugas untuk membaca dirumah dan dibantu oleh orang tuanya. Pada pembelajaran warna sebagian orang tua sudah mengenalkan warna sejak usia 3 tahun sebelum anak masuk sekolah. Sebagian anak saat diberikan tugas guru mewarnai sangat sulit karena saat

¹⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Ida Lestariningsih, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 22 Maret 2021.

¹⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Ida Lestariningsih, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 22 Maret 2021.

mewarnai selalu melebihi garis dan juga tergesa-gesa dalam mewarnai supaya cepat selesai untuk segera bermain.¹⁴⁷

Pendekatan pengajaran adalah strategi pada menata konten serta berlangsungnya pengajaran dengan menyeluruh guna menggapai segolongan target pengajaran.¹⁴⁸ Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu guru membuat program kerja sebagai berikut:

1. Pendidik wajib menyediakan prota, promes, yang selanjutnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) untuk proses pengajaran daring. Serta terus berdasarkan Standat Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA). RPPH dirancang dengan secara simpel serta konten aktivitas pelatihan serta aktivitas pokok. Pendidik spontan mempersiapkan jadwal setioap hari yang kemudian dipakai menjadi konten aktivitas pengajaran daring.
2. Pemberian acuan aktivitas pembelajaran pada signal untuk wali siswa. Penjelasan itu dikerjakan ditanggal 18 Maret 2020. Disampaikan jika libur covid 19 agenda pengajaran peserta didik dilaksanakan lewat *online* yakni *WhatsApp group*. Berita yang diberikan sekolah dengan legal nantinya diinformasikan melalui *WhatsApp group*. Filenya itu berupa foto/video.
3. Selanjutnya untuk mendukung pengenalan warna dalam rangka menaikkan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui pengajaran daring di RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati. Persiapan yang dilakukan guru ialah menyiapkan indikator, topik, target, konten pengajaran, serta mengungkap kurikulum PAUD.
4. Kemudian guru mempersiapkan instrumen pengajaran yang bertema kendaraan dan alam semesta. Pada pelaksanaan pengajaran, pendidik membuat rancangan pengajaran sebaik mungkin, di RA Baitul Ulum Sukoharjo instrumen yang dipakai pada pengajaran

¹⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Sari, Selaku Wali Murid RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 19 April 2021.

¹⁴⁸ Sapuadi, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: CV. Nurani Borneo, 2019), 3-4.

dimaksudkan guna meningkatkan kemampuan motorik halus yaitu dengan pengenalan warna.¹⁴⁹

Pengajaran ialah satu percampuran yang terdiri atas unsur manusiawi, materiel, fasilitas, kelengkapan, serta tatacara yang sama-sama memengaruhi menggapai target pengajaran.¹⁵⁰ Persiapan pembelajaran daring diselaraskan berdasarkan keadaan wali siswa. Pemahaman wali siswa yang memiliki keterbatasan terkait informasi serta teknologi, sehingga sekolah mesti menemukan jalan keluar yang baik. Melalui pemakaian aplikasi *WhatsApp* seluruh wali siswa dapat memakainya. Berdasar banyak siswa sebanyak 73 peserta didik seluruhnya dapat tergabung masuk di *WhatsApp Group* kelas masing-masing.¹⁵¹

Ketika belajar dirumah seluruh aktivitas pembelajaran peserta didik berganti menyeluruh, biasanya berangkat berangkat ke sekolah kini mesti melakukan pengajaran dirumah dengan menggunakan jaringan *WhatsApp Group* yang telah dirancang pendidik. Dalam pembelajaran hal ini memasuki sesuatu kekinian yang mesti dilakukan, meskipun agak berat. Orang tua mesti memberi dampingan siswa serta *handphone* terus *on* guna tergabung aktivitas tiap hari berdasar jadwal yang diberikan pendidik di *WhatsApp Group*. Namun ada permasalahan yang dihadapi ketika pengajaran online yaitu, permasalahan dengan signal, saat peserta didik diberikan tugas ada yang langsung dikerjakan dan ada yang menunda-nunda tugas, keadaan wali siswa yang mempunyai pekerjaan tak sama sehingga tidak langsung membuka tugas yang diberikan guru karena mereka sibuk bekerja.¹⁵²

Pengembangan alat *evaluasi*, yang mempunyai dan kegunaan utama, yakni *Penilaian formatif* serta penilaian *sumatif*. *Evaluasi formatif* dilaksanakan guna

¹⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Ida Lestariningsih, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 22 Maret 2021.

¹⁵⁰ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), 10.

¹⁵¹ Hasil Wawancara dengan Ida Lestariningsih, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 22 Maret 2021.

¹⁵² Hasil Wawancara dengan Ida Lestariningsih, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 22 Maret 2021.

memantau keefektifitasan program yang sudah ditata pendidik. *Evaluasi sumatif* adalah dipakai guna mendapatkan informasi kesuksesan peserta didik memperoleh kompetensi, sehingga kegunaannya menjadi konten akuntabilitas pendidik pada penyelenggaraan pengajaran.¹⁵³

Diawal agenda pengajaran diawali, pendidik mengawali pengajaran terdahulu untuk dipahami tentang materi yang akan disampaikan kepada peserta didik mengenai pembelajaran hari ini. Selanjutnya melakukan kegiatan pembukaan dimulai dengan senyum, salam, serta memberi sapaan pada siswa serta walinya. Guru tidak lupa memberikan semangat serta memberikan stimulus dengan mengajak peserta didik untuk bermain, bernyanyi untuk membuat peserta didik merasa senang walaupun tempat pelaksanaan pembelajarannya berbeda yang dilakukan dirumah. Semua itu dilaksanakan guru dengan maksud supaya peserta didik tak jenuh serta fokus pada instrumen yang akan dipakai guna mengembangkan motorik halus.¹⁵⁴

Kemudian guru mulai mencontohkan bermain menggunakan media pengenalan warna untuk meningkatkan kemampuan motorik halus yaitu, tema kendaraan bersub tema menghias gambar balon udara dengan cara menebali garis dengan krayon dan tema alam semesta bersub tema benda alam mencetak pasir menjadi bentuk istana pasir. Guru menyiapkan bahan yang akan digunakan, membawa alat peraga yang memiliki bentuk-bentuk, dan bermacam-macam warna. Media tersebut akan disampaikan melalui video yang akan dikirim lewat *WhatsApp group*.¹⁵⁵

Semua itu didukung melalui adanya dokumen terkait ketika aktivitas pengajaran, jalannya agenda, daya cipta peserta didik, serta dokumen terkait RPPH

¹⁵³Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum Untuk SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2015), 33.

¹⁵⁴ Hasil Wawancara Sugiharti, S.Pd.I, Selaku Guru RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 27 Februari 2021.

¹⁵⁵ Hasil Observasi Menghias Gambar Balon Udara Dengan Cara Menebali Garis Dengan Krayon Dan Mencetak Pasir Menjadi Bentuk Istana Pasir.

yang dipakai. Perolehan itu guna mengungkap serta menyatukan data dengan terstruktur, tersusun serta komprehensif.¹⁵⁶

2. **Proses Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Menggunakan Pengenalan Warna Di RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati Tahun Ajaran 2020/2021.**

Proses peningkatan keterampilan motorik halus menggunakan pengenalan warna di RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati langkah-langkahnya sebagai berikut:

Kegiatan pembukaan diawali dengan salam dan menyapa dilanjut mengabsen nama peserta didik. Pendidik mengirimkan video yang isinya aktivitas pendidik memberikan salam pada murid dengan orang tua murid di *WhatsApp group*. Guru, murid dan orang tua murid melakukan doa sebelum belajar. Selanjutnya guru mengabsen satu persatu nama setiap murid. Video yang diberikan pendidik berbentuk perekaman visual pendidik yang memberi dukungan untuk siswa serta walinya sebagai pendamping pada pengajaran online. Selanjutnya guru mengenalkan aturan main menjadi acuan wali siswa selama kegiatan belajar dengan murid. Guru menjelaskan konten pada agenda yang tergabung pada pembiasaan dilaksanakan seperti biasa, dan kegiatan intinya yaitu orang tua mendampingi dan membimbing, orang tua mengirim foto/video melalui grup WA.¹⁵⁷

Sesudah video pengantar diberikan pada sejumlah siswa di group kelas serta ada yang spontan merespon, beberapa yang cuma membaca, serta terdapat siswa yang tak online atau membuka chat.¹⁵⁸

Aktivitas utama pendidik mengirimkan jadwal agenda yang dikirimkan di *WhatsApp Group*. Kegiatan tema berdasar jadwal (RPPH). Tiap hari wali siswa memperoleh jadwal kegiatan belajar dikirim sejak jam 07.00 WIB melalui *WhatsApp Group* yang sesuai dengan tema. Agenda yang telah didapatkan tiap pagi diperhatikan serta mengerjakan yang di mesti diselesaikan ketika pagi hari. Tapi tidak semua peserta

¹⁵⁶Hasil Observasi Menghias Gambar Balon Udara Dengan Cara Menebali Garis Dengan Krayon Dan Mencetak Pasir Menjadi Bentuk Istana Pasir.

¹⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Ida Lestariningsih, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 22 Maret 2021.

¹⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Ida Lestariningsih, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 22 Maret 2021.

didik yang ada di group kelas yang aktif ketika mengirimkan pekerjaan tiap harinya tak sama, terdapat siswa yang aktif serta ada pula yang lambat mengirim, namun ada pula yang mengirim namun tak seluruhnya ada pula yang sama sekali mengabaikan tugasnya dan tidak online.¹⁵⁹

Kegiatan pembelajaran di *share* untuk mempermudah proses belajar peserta didik guna mendapatkan pembelajaran sambil bermain. Pada proses pembelajaran tema kendaraan dan sub tema kendaraan di udara maka dalam kegiatan ini mencakup pembelajaran sebagai berikut, Kegiatan 1: orang tua mendampingi dan membimbing untuk menyebutkan arti syahadat. Kegiatan 2: menghias gambar balon udara dengan cara menebali garis dengan krayon yang didampingi orang tua. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan stimulus dengan mengajak peserta didik bernyanyi untuk membuat peserta didik merasa senang dalam proses belajar daring. Semua itu dilaksanakan guru dengan maksud supaya peserta didik tak jenuh serta dapat fokus pada instrumen yang akan digunakan untuk mengasah motorik halus dengan pengenalan warna.¹⁶⁰

Kemudian guru mulai melakukan langkah-langkah menghias gambar balon udara dengan cara menebali garis dengan krayon yang dikirim lewat *WhatsApp Group*, yakni:

1. Guru memilih topik yang hendak dipakai pada pengajaran, memberikan arahan serta peraturan dan tata tertib ketika melakukan permainan.
2. Pendidik mempersiapkan *WhatsApp*, lembar kerja, dan krayon.
3. Guru mengajak siswa agar mengamati peralatan bahan yang hendak dipakai oleh peserta didik.
4. Guru memberikan penjelasan tentang media yang digunakan pada peserta didik secara singkat serta kalimat yang gampang dipahami peserta didik dan wali siswa .
5. Guru membagikan tugas kepada peserta didik dikirim dalam bentuk foto/video di group WA.¹⁶¹

¹⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Sugiharti, S.Pd.I, Selaku Guru RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 27 Februari 2021.

¹⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Sugiharti, S.Pd.I, Selaku Guru RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 27 Februari 2021.

¹⁶¹ Hasil Dokumentasi RPPH, 27 Februari 2021.

Pada jadwal kegiatan menghias gambar balon udara dengan cara menebali garis dengan krayon dilaksanakan oleh peserta didik dengan semangat, peserta didik mengerjakan tugas dan orang tua merekam kegiatannya. Dengan kegiatan tersebut peserta didik bisa mewarnai balon udara sesuai kreativitasnya. Peserta didik bisa mengenal warna dan saat peserta didik menebali garis dengan krayon bisa meningkatkan kemampuan motorik halus. Saat siswa menyelesaikan pekerjaan yang guru beri tidak lupa wali siswa mendokumentasikan hasil aktivitas melukis peserta didik guna dikirimkan pada pendidik.¹⁶²

Tidak hanya menghias gambar balon udara dengan cara menebali garis dengan krayon peserta didik juga membuat balon udara dari balon, sedotan, solasi, dan gelas plastik. Setelah itu, peserta didik menyebutkan warna-warna yang terdapat pada permainan balon udara. Setiap hasil karya pasti ada pengenalan warna.¹⁶³

Kegiatan selanjutnya sudah memasuki topik alam semesta serta sub topik benda alam, pendidik memberikan pekerjaan lewat online yakni aktivitas kebiasaan serta aktivitas pokok yang terdiri atas faktor pertumbuhan nilai agama serta moral, peserta didik dapat menyebutkan nama-nama shalat 5 waktu, perolehan aktivitas dikirim melalui video. Faktor pertumbuhan motorik, peserta didik terbiasa memakai tangan kanan serta kiri untuk tiap kegiatan pada permainan mencetak pasir menjadi bentuk istana pasir, kemudian hasilnya difoto dan dikirimkan ke bu guru.¹⁶⁴

Dalam permainan mencetak pasir menjadi bentuk istana pasir mulai melakukan langkah-langkah yang sesuai dengan teori. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

1. Guru memilih topik yang hendak dipakai pada pengajaran, memberikan arahan serta peraturan juga tata tertib ketika melakukan permainan.
2. Guru mempersiapkan *WhatsApp*, pasir, peralatan untuk mencetak.
3. Guru mengajak siswa agar mengamati peralatan ataupun bahan yang hendak dipakai oleh peserta didik.

¹⁶² Hasil Wawancara dengan Sugiharti, S.Pd.I, Selaku Guru RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 27 Februari 2021.

¹⁶³ Hasil Wawancara dengan Sugiharti, S.Pd.I, Selaku Guru RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 27 Februari 2021.

¹⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Sugiharti, S.Pd.I, Selaku Guru RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 23 Maret 2021.

4. Guru memberikan penjelasan tentang media yang digunakan pada peserta didik secara singkat serta kalimat yang gampang dipahami wali siswa.
5. Guru membagikan tugas kepada peserta didik dikirim dalam bentuk foto/video melalui group WA.¹⁶⁵

Orang tua membantu siswa guna menyelesaikan pekerjaan yang pendidik berikan. Waktu yang digunakan untuk mengerjakan tugas dari guru itu waktu pagi karena anak masih *fres*, berkaitan dengan pembelajaran hafalan nama-nama shalat 5 waktu kemudian orang tua merekam halafan peserta didik dan mengirim ke group WA. Permainan mencetak pasir dikerjakan peserta didik dengan senang dan semangat. Kegiatan mencetak pasir menggunakan benda-benda disekitar rumah yang bisa dimanfaatkan untuk mencetak. Dan meningkatkan kemampuan imajinasi peserta didik dalam tugas permainan mencetak pasir yang di dampingi oleh orang tua dan dilakukan dirumah dan itu telah selaras bersama arahan yang disampaikan dari pendidik kegiatan pembelajaran daring. Peran orang tua juga berpengaruh dalam suksesnya suatu pengajaran yang dilaksanakan dari rumah. Sebagai wali siswa harus kreatif saat pelaksanaan pembelajaran permainan cetak pasir. Misalnya orang tua harus pintar mencari cetakan yang berwarna dan berbentuk karakter yang disukai oleh peserta didik untuk menumbuhkan minat belajarnya, orang tua juga bisa melakukan pewarnaan pasir supaya peserta didik antusias dalam pembelajaran permainan mencetak pasir membentuk istana pasir kegiatan ini dikirim melalui foto.¹⁶⁶

Dan tidak hanya mencetak pasir membentuk istana pasir peserta didik berpendapat tentang bentuk-bentuk cetakan dan warna. Yang dilanjutkan dengan mengambil macam-macam bentuk cetakan untuk membuat istana pasir.¹⁶⁷

Evaluasi merupakan aktivitas yang dikerjakan sesudah aktivitas utama usai. Pada agenda penutupan, guru memberikan *recalling* terkait aktivitas setiap hari yang sudah dikerjakan siswa. Tidak lupa guru bertanya pada siswa terkait aktivitas yang sudah berlalu, serta memastikan setiap siswa apakah telah menyelesaikan arahan guru, serta mengecek siswa yang bekerja

¹⁶⁵ Hasil Dokumentasi RPPH, 23 Maret 2021.

¹⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Sari, Selaku Wali Murid RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, 19 April 2021.

¹⁶⁷ Hasil Observasi, 23 Maret 2021.

secara terburu-buru. Kegiatan *recalling* ini sama seperti saat sebelum pandemi yang hanya saja dilakukan pada kegiatan daring dengan mengumpulkan hasil dari pembelajaran melalui foto/video yang dikirimkan orang tua murid di group WA.¹⁶⁸

Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya guru memberi suatu instrumen yang sesuai dengan topik lalu memberi peraturan permainan untuk dilaksanakan saat belajar dilaksanakan. Agenda ini masuk dalam kegiatan pendukung dari kegiatan inti dalam pengenalan warna dalam rangka menaikkan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui pengajaran daring. Peserta didik memakai instrumen yang telah sesuai dipaparkan guru. Siswa begitu tertarik mengikuti aktivitas hari itu apalagi dimasa pandemi ini yang mengharuskan anak untuk belajar dirumah bersama orang tua. Dengan diadakan pembelajaran daring orang tua berperan penting karena orang tua harus mendampingi peserta didik belajar dan membantu perkembangan peserta didik agar berkembang dengan baik. Selanjutnya pada saat penutup guru melakukan *recalling*. Guru dan murid mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan hamdalah. Guru memberikan penguatan terhadap wali siswa agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran. Melalui video yang diberikan pendidik berbentuk perekaman visual pendidik yang memberi dorongan terhadap siswa serta walinya supaya selalu memberi dampingan pada anak ketika belajar melalui internet. Pada pembelajaran pengenalan warna dalam menaikkan keterampilan motorik halus.

3. Hasil Peningkatan Keterampilan Motorik Halus memakai Metode Daring Di RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijksa Pati Tahun Ajaran 2020/2021

Pertumbuhan motorik ialah suatu aspek yang krusial pada pertumbuhan pribadi dengan komprehensif. Sejumlah dampak pertumbuhan motorik pada pertumbuhan individu dideskripsikan oleh Hurlock dalam buku Iva Noorlaila panduan lengkap mengajar PAUD lewat kecakapan motorik, siswa bisa menyenangkan diri serta mendapat hiburan.¹⁶⁹

Baik dengan langsung ataupun tidak pertumbuhan motorik anak bisa berdampak pada pemahaman serta tindakan

¹⁶⁸ Hasil Dokumentasi RPPH, 23 Maret 2021.

¹⁶⁹ Iva Noorlaila, *Panduan Lengkap Mengajar PAUD: Kreatif Mendidik Dan Bermain Bersama Anak*, 50.

anak setiap hari yang berpotensi secara terus menerus akan terbawa kemasa depan. Maka dibutuhkan sikap khusus pada aspek yang diperkirakan memiliki dampak pada pertumbuhan motorik.¹⁷⁰

Penilaian yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui pengajaran daring di RA Baitul Ulum Sukoharjo yakni memakai evaluasi *ceklist*, yang tersusun atas BB, MB, BSH, serta BSB guna memahami setiap siswa, setiap peserta didik mempunyai derajat keterampilan yang tak sama khususnya untuk perkembangan motorik halus peserta didik.¹⁷¹

Didalam penelitian RA Baitul Ulum Sukoharjo terdiri dari 4 kriteria yakni BB jika peserta didik mesti mendapatkan pengarahan dan pencontohan dari pendidik. Adapun MB yakni jika peserta didik membutuhkan peringatan dari pendidik. Sedangkan BSH yakni jika peserta didik sikapnya sudah dimunculkan secara utuh, tanpa bantuan, serta ajeg serta tidak membutuhkan arahan pendidik. Sedangkan BSB yakni jika peserta didik sikapnya telah dimunculkan dengan utuh, tanpa bantuan, serta konsisten serta bisa mengingatkan rekannya.¹⁷² Hasil data dari penilaian pembelajaran harian siswa untuk pembelajaran daring, terdapat sebagian siswa yang tak mengumpulkan tugas.¹⁷³

Model penelitian ini gampang dipakai guna mengevaluasi pengajaran untuk aktivitas meningkatkan kemampuan motorik halus dalam pembelajaran daring di RA Baitul Ulum Sukoharjo. Sesuai dengan penilaian *ceklist* ini disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah penggambaran untuk setiap pertumbuhan peserta didik. Melalui penyebutan tindakan yang telah dikerjakan peserta didik.¹⁷⁴

Peningkatan pergerakan motorik halus ialah menaikkan koordinasi pergerakan tubuh yang mengikutsertakan otot serta saraf yang sangat kecil dan mendetail. Anggota otot serta saraf

¹⁷⁰ Hasil Data Penilaian Pembelajaran Harian RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaka Pati, 23 Maret 2021.

¹⁷¹ Hasil Dokumentasi RPPH RA Baitul Ulum Sukoharjo, 23 Maret 2021.

¹⁷² Hasil Data Penilaian Pembelajaran Harian RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaka Pati, 23 Maret 2021.

¹⁷³ Hasil Data Penilaian Pembelajaran Harian RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaka Pati, 23 Maret 2021.

¹⁷⁴ Hasil Data Penilaian Pembelajaran Harian RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaka Pati, 23 Maret 2021.

itu yang bisa menaikkan pergerakan motorik halus, diantaranya meremas kertas, merobek, menggambarkan sesuatu, mencatat, serta lain-lain.¹⁷⁵

Dalam pembelajaran daring orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pola asuh pembelajaran anak dirumah. Faktor yang mempengaruhi yaitu karakteristik orang tua dalam melakukan pendekatan kepribadian dalam membentuk pola asuh anak. Persamaan pola asuh orang tua sebelumnya apabila berhasil maka akan dilakukan oleh orang tua generasi berikutnya. Orang tua memakai metode yang sama ketika mangasuh anak, tetapi apabila pola asuh tersebut kurang pas sehingga mereka nantinya mengganti dengan cara mendidik yang lain. Banyak metode yang dilakukan orang tua dengan berbagai alasan diantaranya, usia, pengalaman kemampuan ekonomi, dan berbagai hal lainnya.¹⁷⁶

Dalam pembelajaran yang sudah diterapkan diatas peserta didik mampu mengikuti dengan baik walaupun ada sebagian yang tidak mengikutinya. Pada perkembangan motorik halus dalam metode daring peserta didik sudah bisa menggunakan krayon dan mengarahkan ke kertas bergambar untuk menebali garis dan bentuk menghis balon udara. Pembelajaran selanjutnya membuat istana pasir, selama pembuatan istana pasir peserta didik sudah melatih motorik halusnya dengan meremas pasir saat memasukan pasir kecetakan. Pembelajaran daring sangat menyenangkan karena bisa dilakukan bersama orang tua. Kebersamaan orang tua dengan anak bisa menumbuhkan rasa emosional antara orang tua dan anak. Siswa senang belajar sevara daring serta bisa berkreasi dengan orang tua.¹⁷⁷

¹⁷⁵ Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), 69.

¹⁷⁶ Andi Muhammad Lutfi, dkk. *Media Daring (Online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh*, (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), Cet. 1, 3-4.

¹⁷⁷ Hasil Dokumentasi RPPH Kendaraan Dan Benda Alam.